

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Sedangkan menurut (Sugiono, 2005) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Dan penelitian ini penulis mencari data faktual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

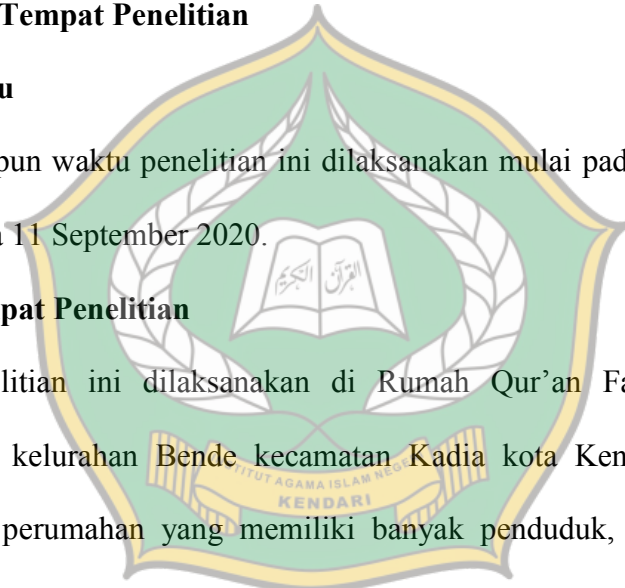
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 17 Juli 2020 hingga 11 September 2020.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir tepatnya di kelurahan Bende kecamatan Kadia kota Kendari. Daerah ini merupakan perumahan yang memiliki banyak penduduk, bisa dilihat dari kepadatan rumah yang berada dikompleks perumnas ini. Alasan mengapa penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian ialah karena TPQ Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir memiliki keunikan tersendiri dalam menjalankan kegiatannya.



3.3 Partisipan

Dalam menentukan partisipan atau sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan.

Usmani (2000) “Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci)”.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini yaitu ketua pengurus dan pembina TPQ Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir dan santri TPQ Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir. Adapun alasan peneliti mengambil data dari informan diatas karena informan tersebut berkaitan dengan hasil dari penelitian yang ingin dijawab.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, masyarakat dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang di butuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap antara lain:

3.4.1 Wawancara

Supramono (1993) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang tujukan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan waktu melakukan wawancara dengan informan, kemudian memberikan penjelasan kepada mereka, tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut. Disamping itu, peneliti juga meminta izin pada informan jika memungkinkan untuk melakukan observasi beberapa waktu. Adapun jumlah informan sebanyak 9 orang

Peneliti merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *tape recorder*. Setelah melakukan wawancara, peneliti mendengarkan hasil rekaman dan menungkannya dalam bentuk tulisan.

3.4.2 Observasi

Supramono (1993) observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti mengamati objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jadi observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat kejadian yang sedang berlangsung serta langsung menganalisis kejadian tersebut langsung pada waktu kejadian itu berlangsung. Jadi dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang Persepsi Santri Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Terhadap Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri Mempelajari Al-Qur'an di Kelurahan Bende Kecamatan Kadia.

3.4.3 Dokumentasi

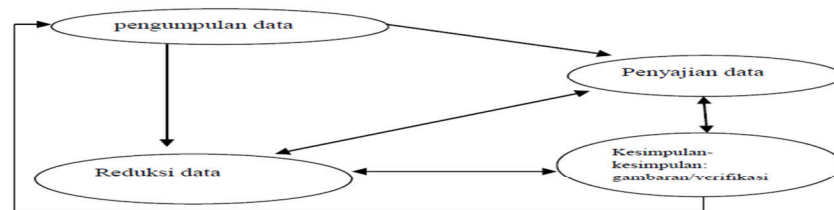
Selain data yang terwujud dari hasil wawancara, peneliti juga mencari data menggunakan teknik atau metode dokumentasi, yaitu data yang terwujud dari hasil tulisan. Sumber data tertulis ini sangat beragam, antara lain: dokumen pribadi, dokumen instansi/kantor, fotografi, film, dan *audio cassette* (Idrus, 2007: 96). Disini peneliti mengumpulkan data-data baik secara tertulis maupun visual, data tersebut berupa kegiatan langsung yang berkaitan dengan Persepsi Santri Rumah Qur'an Fadhilatun Nashir Terhadap Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Menarik Minat Santri Mempelajari al-Qur'an di Kelurahan Bende Kecamatan Kadia.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, observasi, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Data dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian, maka analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dari Miles dan Huberman tersebut:

Sugiyono (2005) mengatakan bahwa Aktifitas dalam analisis data, yaitu;

- 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification*.



Gambar 2. Model Interaktif

Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Reduksi data (*data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan

rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

- 3.5.2 Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
- 3.5.3 *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel”. (Sugiyono, 2005, h.190)

3.6 Validitas Instrumen

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun obyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member chek”. (Sugiyono, 2005, h. 121) dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Sugiyono (2005) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara

dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu”.

3.6.1.1 Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.1.2 Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.

